

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang kita ketahui pada saat ini dunia sedang di gemparkan dengan adanya virus jenis baru yaitu *corona virus* yang disebut juga *COVID-19*, virus ini ada di akhir tahun 2019 tepatnya bulan Desember di mana virus ini pertama kali ada di Wuhan China, dan mulai menyebar ke 65 negara di dunia termasuk Indonesia. *COVID-19* merupakan sebuah virus yang sangat berbahaya dan menular sehingga banyak menyebabkan kematian, WHO (2020) mengatakan “COVID-19 adalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut”, di mana sistem pernapasan tidak dapat merasakan penciuman apa pun dan juga tidak dapat merasakan rasa yang terkandung dari sebuah makan atau hilangnya indra perasa.

COVID-19 dapat menyebabkan demam tinggi, sakit tenggorokan, batuk dan flu, *COVID-19* juga dapat begitu sangat berbahaya jika seseorang tersebut memiliki riwayat penyakit yang lainnya sehingga penyebaran virus tersebut dapat berlangsung sangat cepat dburuk. Menurut Kemenkes (2020: 11) “Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru”. Pemerintah tidak henti-hentinya bersosialisasi mengenai *COVID-19* ini dengan mematuhi protokol kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah agar penyebaran virus tersebut tidak dapat menyebar dengan cepat, dengan pemerintah memberlakukan kebijakan-kebijakan baru yang dilaksanakan diberbagai kota yang memang banyak sekali masyarakat yang terpapar virus corona, dengan dilakukannya pembatasan sosial berskala besar atau disebut dengan PSBB pemerintah berharap upaya tersebut menjadi salah satu solusi dalam memutus rantai penyebaran *COVID-19*.

COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan di setiap negaranya terutama di Indonesia, di mana *COVID-19* sangat berpengaruh pada ekonomi, sosial dan juga sistem pendidikan. Salah satu dampak yang juga sangat berpengaruh yaitu sistem pendidikan, di mana perubahan tersebut mengubah proses pembelajaran dalam jangka waktu yang tidak ditentukan, dari masa pandemi itulah jadi muncul pembelajaran daring atau dalam jaringan. Proses pembelajaran diubah menjadi pembelajaran daring tentunya proses tersebut memberikan suatu kendala tersendiri, di mana kegiatan pembelajaran daring tidak mudah dilakukan oleh berbagai pihak sehingga pemerintah diharuskan menyiapkan strategi baru dalam proses pembelajaran agar pendidikan tersampaikan dengan baik kepada siswa, karena pembelajaran memiliki suatu kesulitan tersendiri yang tidak dapat dipahami oleh siswa. *COVID-19* atau yang disebut masa pandemi ini proses pembelajaran dibantu dengan orang tua yang bekerja sama dengan guru dalam melancarkan proses pembelajaran daring, masa pandemi *COVID-19* memberikan dampak tersendiri

bagi guru, siswa dan orang tua mereka harus benar-benar berperan dalam proses pembelajaran daring ini.

Maka dalam kondisi pandemi *COVID-19* ini orang tua merupakan garda terdepan dalam membantu anaknya yang melakukan kegiatan pembelajaran di rumah, orang tua berperan andil dalam membantu proses pembelajaran daring, jika orang tua tidak ikut serta dalam proses pembelajaran daring maka akan berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Selain guru yang berperan dalam proses pembelajaran daring, orang tua juga memiliki peran yang sangat besar pada proses pembelajaran di masa pandemi *COVID-19* ini, karena orang tua menjadi pusat utama bagi siswa untuk membantu dalam hal pembelajaran daring, peran orang tua dalam masa pandemi ini sangat diperlukan, di mana orang tua diharuskan untuk berperan aktif dalam mengondisikan proses pembelajaran daring agar anak tersebut lebih terfokus pada kegiatan belajar, peran orang tua dapat memberikan dampak yang sangat baik kepada anak tersebut dengan adanya peran orang tua akan tumbuh rasa semangat terhadap siswa untuk belajar.

Orang tua dapat membimbing dan juga mengarahkan anaknya kepada hal yang belum mereka ketahui, dengan cara yang konkret orang tua dapat memanfaatkan hal tersebut untuk memudahkan anaknya dalam memahami pembelajaran, sehingga peran orang tua dalam proses pembelajaran daring tersebut dapat membantu guru juga dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan kondusif.

Problematik dalam pembelajaran daring sangat banyak terjadi bukan saja terjadi pada guru ataupun anak namun pada orang tua juga memiliki kendala dalam proses pembelajaran daring, dalam tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua sangat berbeda-beda karena daya kemampuan orang tua dalam mengajarkan anaknya belajar itu kurang optimal dibandingkan dengan guru, orang tua kurang memiliki bekal dalam memberikan pengetahuan yang luas untuk anak apalagi bagi mereka orang tuanya yang memang memiliki tingkat pendidikan menengah ke bawah sehingga orang tua merasa kewalahan karena pembelajara yang semakin sulit untuk dipahami. Kesulitan tersebutlah yang membuat orang tua tidak dapat dengan leluasa untuk mengajarkan anak memberikan pengalaman yang bermakna sehingga anak merasa jenuh lama-lama dalam menjalankan pembelajaran daring dengan orang tua yang monoton dalam belajar, orang tua jika ingin memberikan hal yang terbaik untuk anaknya dalam pendidikan orang tua juga harus berkorban untuk menciptakan suasana rumah yang nyaman agar anak lebih semangat dalam belajar ciptakan suasana rumah seperti sekolah, orang tua kurang mengembangkan kreatifnya dalam belajar itu juga dapat menciptakan rasa bosan kepada anak dalam pembelajaran apalagi dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring, namun orang tua berusaha memberikan yang terbaik untuk anak mereka agar tidak ketinggalan dalam pembelajaran.

Peran orang tua dalam proses pembelajaran daring itu sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran daring, orang tua dapat menjadi teman dalam kegiatan belajar orang tua diminta untuk sabar membimbing anak dalam proses

pembelajaran daring, orang tua sangat berpengaruh besar dalam proses pembelajaran daring karena orang tua dapat memberikan dorongan terhadap siswa dalam proses belajar, tetapi pada dasarnya orang tua memberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda-beda di mana orang tua ada yang sangat memperhatikan kegiatan pembelajaran anaknya, sehingga orang tua tersebut memenuhi kebutuhan anaknya dalam proses pembelajaran daring dan berperan aktif dalam memberikan pembelajaran yang dilakukan di rumah kepada anaknya, memberikan pengawasan yang dilakukan orang tua pada saat guru meminta siswa untuk mengerjakan tugasnya sehingga orang tua dapat membimbing dalam mengerjakan tugasnya tersebut.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang "Peranan orang tua dalam proses pembelajaran daring pada masa-masa pandemi *COVID-19* Siswa Kelas V di SDN Pancakarya 1"

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap pembelajaran.
2. Orang tua kurang berpikir kreatif dalam pembelajarn daring.
3. Latar belakang pendidikan orang tua.
4. Orang tua kesulitan dalam memfasilitasi.
5. Keterlambatan pengumpulan tugas akibat kuota internet.
6. Merasa kesulitan pada saat membantu anak dalam pembelajaran daring.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah "Peran orang tua dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi *COVID-19* siswa kelas V di SDN Pancakarya I".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka fokus penelitian tersebut, sebagai berikut:

1. Apakah proses pembelajaran daring terlaksana dengan baik pada siswa kelas V SDN Pancakarya I?
2. Apakah orang tua berperan dalam proses pembelajaran daring?
3. Apa problematik yang dihadapi orang tua dalam membantu anak pada proses pembelajaran daring?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran daring pada siswa kelas V SDN Pancakarya I.
2. Untuk mengetahui peran orang tua dalam proses pembelajaran daring.
3. Untuk mengetahui problematik yang dihadapi orang tua dalam proses pembelajaran daring.

F. Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi kepada semua orang terutama para peneliti selanjutnya, untuk menjadi gambaran dalam permasalahan yang akan diambil yaitu peran orang tua dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi ini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini untuk menjadi acuan guru dalam mengembangkan cara dalam proses pembelajaran daring sehingga dapat bekerja sama dengan baik antara guru dengan orang tua.

b. Bagi orang tua

Setelah di lakukannya penelitian menjadi bahan pedoman untuk orang tua bahwa perannya dalam proses pembelajaran daring atau pun *offline* dapat sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan pembelajaran terutama bagi siswa itu sendiri.

c. Bagi peneliti

Diharapkan untuk peneliti yang akan mengambil permasalahan ini dapat mengembangkan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dan peneliti sebelumnya menjadikan acuan untuk menerapkannya dalam pengalaman hidup.

